

LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI TAHUN 2024



Fakultas : Tarbiyah
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Ketua Program Studi : Eka Ramiati, M.Pd.
Ketua Auditor : Irfan Afandi, M.SI., MM.
Anggota Auditor : Alex Haris Fauzi, M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM IBRAHIMY BANYUWANGI
Lembaga Penjaminan Mutu
2024



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

**Laporan Audit Mutu Internal (AMI)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Islam Ibrahimiy Banyuwangi
Tahun 2024**

**Ini telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggung jawabkan
Kepada Rektor Universitas Islam Ibrahimiy Banyuwangi**

Banyuwangi, 31 Desember 2024

Mengesahkan,
Ketua LPM



Irfan Afandi, M.SI., M.M.
NIDN. 2115098202

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada kita semua untuk dapat menjalankan amanah pekerjaan dengan baik.

Sejak tahun 2012 dimana Pemerintah mengeluarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), maka Pemerintah mendorong pengembangan Budaya Mutu di Perguruan Tinggi yang dikelola secara otonomi Unit Pengelola Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mendorong agar Perguruan Tinggi mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten untuk menjaga keberlangsungan institusi.

Sejak tahun 2019, LPM Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi menerapkan sistem evaluasi dan audit internal yang baru, dalam upaya pelaksanaan siklus SPMI yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu. Dengan Standar Mutu yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor, LPM menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI) di mana para pimpinan prodi melakukan evaluasi secara mandiri di semua Prodi, dilanjutkan dengan Audit Mutu Internal (AMI) di mana para Auditor aktif melakukan Audit Lapangan untuk mendapatkan fakta kinerja mutu yang nyata.

Dengan adanya Permendikbud Nomor 5/2020, Pemerintah menetapkan paradigma baru dalam Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Dalam paradigma baru ini, BAN-PT wajib memperpanjang akreditasi Perguruan Tinggi/Program Studi (PT/PS) sebelum SK Akreditasinya kadaluarsa, sepanjang syarat-syarat akreditasi masih terpenuhi dan tidak ada masalah lain. Pada prinsipnya, PT/PS yang sudah memperoleh status akreditasi dapat bersifat pasif, kecuali PT/PS ingin meningkatkan status akreditasi. Peraturan itu merupakan angin segar bagi PT/PS yang memang mempunyai kinerja baik karena tidak ada kewajiban mengajukan re-akreditasi saat SK Akreditasinya kadaluarsa.

Tetapi di balik itu tersirat pesan bahwa PT/PS harus mampu menjamin bahwa mutu tridharma perguruan tinggi tetap terjaga setiap saat, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 5/2020 ini, LPM Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi menerapkan SPMI paradigma baru dengan Auditor Mutu Internal yang sudah mendapat pelatihan dan telah dinyatakan layak menjadi Auditor Mutu Internal Perguruan Tinggi.

Meskipun area audit kali ini dibatasi karena kondisi yang terbatas yang menyebabkan disrupsi di banyak bidang, alhamdulillah proses audit dapat berlangsung dengan baik dan berhasil mendapatkan banyak fakta baik di lapangan dan juga fakta yang perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat ditingkatkan mutunya. Laporan AMI ini menyajikan hasil audit lapangan, berbagai temuan dan analisis akar masalah untuk kemudian ditentukan tindak lanjut demi peningkatan mutu.

Semoga laporan AMI ini dapat bermanfaat untuk peningkatan kualitas mutu LPM Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi secara keseluruhan.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Banyuwangi, 31 Desember 2024
Kordinator Auditor,



Irfan Afandi
Irfan Afandi, M.Si., MM.

DAFTAR ISI

Cover	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	2
BAB II MEKANISME, AREA, PELAKSANA DAN WAKTU AUDIT MUTU INTERNAL	
A. Mekanisme	1
B. Area	2
C. Pelaksana	3
D. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Audit.....	4
BAB III PAPARAN HASIL	6
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	29
B. Rekomendasi	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan alat yang digunakan untuk melakukan evaluasi kesesuaian antara kriteria dan kenyataan. AMI merupakan salah satu siklus manajemen yang harus dilakukan oleh pihak internal di dalam satuan kerja masing-masing. Hasil AMI sangat berguna untuk mengukur efektivitas kegiatan Lembaga, sehingga pembuatan keputusan bisa dilakukan secara terukur dan terarah. Sebagai Lembaga yang komitmen terhadap efektivitas kegiatan kelembagaan, maka Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi melaksanakan AMI agar bisa menemukan ruang-ruang perbaikan yang bisa jadi harus menjadi prioritas manajemen.

Pelaksanaan AMI di lingkungan Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi, menyesuaikan kriteria atau standar yang sudah ditetapkan Kemendikbud, melalui SPMI yang terdiri dari 24 standar yaitu standar Pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari 8 standar, standar penelitian yang terdiri dari 8 standar dan pengabdian masyarakat yang terdiri dari 8 standar, sehingga total ada 24 standar. Selain itu, juga berdasarkan kriteria dan standart 4.0 dari Akreditasi Program Studi (APS) yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Naional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yang terdiri dari 9 kriteria.

Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi sangat menyadari bahwa manajemen kelembagaan internal sangat tergantung dari komitmen untuk bisa menciptakan sebuah keputusan yang berbasis dari data riil yang dikumpulkan selama pelaksanaan AMI. Pelaksanaan AMI pada tahun 2022, merupakan audit perbaruan dan peningkatan dengan focus pada Evaluasi Hasil Kinerja Program Studi melalui Lembar Kinerja Program Studi (LKPS) akreditasi program studi.

Pelaksanaan AMI pada tahun ini, dilakukan dalam dua tahap; yaitu *Desk Evaluation* dan *Site Visit*. *Desk Evaluation* dilakukan dengan memonitoring dan mengevaluasi hasil kinerja program studi sebagai syarat kecukupan AMI melalui pelaporan kinerja PS. *Site Visit* atau Asesmen Lapangan (AL) dilakukan dengan audit lapangan ke program studi masing-masing sebagai klarifikasi dan pembuktian dari hasil *desk evaluation*.

B. Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal

1. Memastikan sistem manajemen mutu memenuhi standar/regulasi. AMI melakukan penelusuran bukti-bukti yang ada untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu yang diterapkan oleh Auditee telah memenuhi standar yang ditetapkan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri dan BAN-PT.
2. Memastikan penerapan sistem manajemen mutu sesuai dengan sasaran/tujuan. AMI melakukan analisis kesesuaian atau ketidaksesuaian proses pelaksanaan standar mutu dan mencari akar masalah untuk mencari ruang untuk perbaikan.
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu. AMI memeriksa hasil pencapaian mutu dengan mengacu pada Indikator Pencapaian Standar sehingga dapat ditentukan skala pencapaian.
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu. AMI mengidentifikasi akar masalah dan melaporkan kepada Auditee sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.

BAB II
MEKANISME, AREA, PELAKSANA DAN WAKTU AUDIT MUTU
INTERNAL

A. Mekanis

Mekanisme pelaksanaan AMI untuk Tahun Akademik 2023-2024 adalah sebagai berikut:

1. Rektor mengeluarkan Surat Perintah Pelaksanaan AMI.
2. Rektor mengadakan kick off meeting untuk meresmikan dimulainya masa AMI dan menentukan area audit.
3. Rektor atau Ketua LPM membentuk Tim Audit yang terdiri dari Auditor Mutu Internal.
4. LPM memberikan Daftar Pengecekan Audit (DPA) kepada pihak auditee (Ketua dan Sekretaris Prodi).
5. Auditee (Ketua dan Sekretaris Prodi) mengisi Daftar Pengecekan Audit (DPA) sebagai bentuk Evaluasi Diri.
6. Auditor Lapangan sesuai dengan penugasannya melakukan Audit Dokumen berdasarkan DPA yang sudah diisi oleh Prodi/Direktorat.
7. Auditor membuat Daftar Pertanyaan AMI yang diserahkan kepada Auditee setidaknya H – 5 dari jadwal Audit Lapangan.
8. Auditor melaksanakan Audit Lapangan sesuai dengan waktu yang disepakati ke lokasi Prodi/Unit.
9. Auditor melakukan rapat hasil Audit Lapangan dan menyampaikan kembali kepada Auditee untuk mendapat persetujuan.

B. Area

Area Audit	Auditee
1. Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Ka.Prodi PGMI
2. Standard Proses Pembelajaran	
3. Standard Hasil Penelitian	
4. Standard Isi Penelitian	
5. Standard Proses Penelitiian	
6. Standard Hasil Pengabdian	
7. Standard Isi Pengabdian	
8. Standard Proses Pengabdian	
9. Standard Penerimaan Mahasiswa Baru	

C. Pelaksana

Pelaksana dalam audit mutu internal ini adalah auditor. Auditor yang bertugas berdasarkan penunjukan surat tugas dari Rektor Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi sejumlah 8 (delapan) orang yang sudah lulus dan mendapatkan pengakuan (sertifikat) Auditor Internal dari lembaga kredibel dan telah disahkan sebagai auditor mutu internal dengan Surat Keputusan Rektor Nomor :

10/R/4.039/a.4/XII/2024 tahun 2024 tentang Auditor Mutu Internal Tahun 2023 - 2024, sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Ahmad Azis Fanani, M.Pd.I	Auditor 1
2	Irfan Afandi, MSI., MM	Auditor 1
3	Dr. Imam Wahyono, M.Pd.I	Auditor 1
4	M. Amir Mahmud, M.A	Auditor 1
5	Hari Purnomo, M.Pd,	Auditor 2
6	Alex Haris Fauzi, M.Pd.	Auditor 2
7	Nasrodin, M.Pd.	Auditor 2
8	Fitriatul Masruroh, M.Psi	Auditor 2

D. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan oleh tim **Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi** dengan beberapa kegiatan yang terbagi atas 5 (lima) tahap sebagaimana tabel berikut:

NO	KEGIATAN	URAIAN	TANGGAL
1. PERENCANAAN			
A	Program Audit	LPM menyiapkan seluruh formulir yang dibutuhkan	9 November 2024
B	Refreshment Auditor Internal	1) Pelatihan penyegaran Auditor Internal untuk memahami IAPS 4.0. 2) Auditor menerima jadwal audit, formulir AMI, dan area PS yang akan diaudit	19 November 2024
C	Koordinasi Persiapan Audit lapangan	LPM berkoordinasi dengan Auditee tentang program audit lapangan	21 November 2024
D	Penyerahan Laporan Kinerja PS	PS menyerahkan laporan kinerja yang disertai link akses evidence kepada LPM	14 Desember 2024
2. PELAKSANAAN			
A	Desk Evaluation	1) Auditor Internal mereview dokumen LKPS dan LED PS pada formulir Evaluasi Diri AMI. 2) Auditor Internal menyusun daftar pertanyaan (checklist) untuk persiapan audit lapangan (audit onsite)	11 Desember 2024
B	Audit lapangan	Pelaksanaan audit lapangan.	16-21 Desember 2024

NO	KEGIATAN	URAIAN	TANGGAL
3. PELAPORAN			
A	Laporan Audit Internal	Laporan hasil audit oleh auditor kepada LPM	21 Desember 2024
B	Ekspose Hasil AMI	Penyampaian hasil audit oleh auditor kepada auditee	23 Desember 2024
4. EVALUASI			
A	Evaluasi Auditor Internal Survei dan Laporan Kinerja	LPM melakukan evaluasi terhadap kinerja Auditor Internal	26 Desember 2024
B	Pengumpulan Bahan RTM institut	LPM melaksanakan survei kepuasan (manajemen, pelaksanaan tridharma). Demikian juga unit kerja di lingkungan Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi melaksanakan survei sesuai dengan lingkup dan wewenangnya	Desember 2024
C	Pra-RTM	LPM melaksanakan penyemaian persepsi bersama pimpinan terkait kegiatan RTM, kesepakatan tema, jadwal, tempat dan kelengkapan bahan-bahan RTM: 1. Hasil Audit 2. Hasil Survei 3. Tindaklanjut dari RTM sebelumnya 4. Isu-isu internal dan eksternal 5. Daftar rekomendasi untuk perbaikan	Desember 2024
D	Koordinasi Panitia	Koordinasi Panitia RTM mengenai tugas dan tanggungjawab, bahan, dan formulir RTM. Termasuk koordinasi pelibatan SPI dalam agenda RTM Survei tempat jika RTM dilakukan secara luring di luar kampus	Desember 2024
5. RTM			
A	Pelaksanaan RTM Universitas	RTM difokuskan pada pengendalian capaian target dan output RTM (Tindaklanjut dan Rekomendasi) dengan tema:	Desember 2024

BAB III PAPARAN HASIL

Kinerja pencapaian Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Standard Proses Pembelajaran, Standard Hasil Penelitian, Standard Isi Penelitian, Standard Proses Penelitian; Standard Hasil Pengabdian, Standard Isi Pengabdian; Standard Proses Pengabdian; dan Standard Penerimaan Mahasiswa Baru.

A. Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi Temuan	Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan	Jadwal Penyelesaian	Kategori Kondisi (OB/KTS)
1	Rata-rata jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (PDTT)	Jika PDTT \leq 10%					OB
2	Kecukupan jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program	Jika NDTPS \geq 12	data dosen tetap prodi belum diupload pada web	kurangnya teknisi yang handle kegiatan upload data dosen	penambahan staf ahli di bidang IT	tahun 2025	KTS-Minor

3	Kualifikasi akademik Dosen Tetap Program Studi (DTPS).	Jika $DS3 < 10\%$	masih ada dosen yang proses peningkatan pendidikan S3, dan masalah pembiayaan	belum tersedianya pembiayaan	beasiswa internal PT dan eksternal oleh PT	tahun 2025	KTS-Mayor
4	Jabatan akademik Dosen Tetap Program Studi (DTPS). Catatan: $PGBLKL = (NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS \times 100\%$. (NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar). (NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala). (NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor). (NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program Studi)	Jika $30\% \leq PGBLKL < 50\%$	minimnya dosen dengan status Lektor	dosen kurang aktif dalam tri darma PT, dan rendahnya kualitas publikasi dosen	tidak adanya reward dan punishment, perlu adanya peningkatan kualitas publikasi, meningkatkan motivasi dosen melalui insentif	tahun 2025	KTS-Mayor

5	Jumlah dosen yang telah memiliki sertifikasi dosen	<75 % dari total dosen tetap telah memiliki sertifikasi dosen	menurunnya kesejahteraan dosen	antrian list sertifikasi dosen	adanya kebijakan PT yang mendukung proses sertifikasi dosen	tahun 2025	KTS-Mayor
6	Jumlah dosen yang telah memiliki keterampilan pedagogi	<75 % ke bawah dari total dosen tetap telah memiliki sertifikat Pekerti dan AA	dosen tidak memiliki sertifikat formal dalam keterampilan Pedagogi	Belum ada pelatihan untuk pengembangan keterampilan pedagogi	pelaksanaan pelatihan keterampilan pedagogi di fakultas	tahun 2025	
7	Rasio Mahasiswa terhadap Dosen tetap program studi (RMD)	Jika $RMD < 25$ atau, $35 < RMD \leq 40$					KTS-Mayor
8	Rata-rata Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Program Studi (DTPS). Catatan : Rata-rata EWMP = Total SKS BKD per semester / Jumlah DTPS	Jika $12 \leq EWMP \leq 16$					
9	Adanya pedoman bagi dosen yang akan menggunakan dosen asing dan praktisi sesuai bidang keahlian yang relevan untuk pemenuhan CP	Tidak ada dosen asing dan praktisi	Capaian pembelajaran prodi tidak mengalami peningkatan	minimnya pendanaan	membentuk teaching team	tahun 2025	KTS-Minor

10	Rata-rata jumlah pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen tetap program studi. (Catatan: RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPTS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. (NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai)	Tidak ada nilai 0	tidak ada data tentang rekognisi dosen	dosen tidak melaporkan rekognisi, data dosen masih berada di BKD	Prodi membuat list rekognisi dosen untuk setiap semester	tahun 2025	OB
----	---	-------------------	--	--	--	------------	----

B. Standard Proses Pembelajaran

No	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi Temuan	Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan	Jadwal Penyelesaian	Kategori Kondisi (OB/KTS)
1	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas: a. Interaktif, b. Holistik, c. Integratif, d. Saintifik, e. Kontekstual, f. Tematik, g. Efektif, h. Kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	Memenuhi seluruh karakteristik pada $\geq 80\%$ mata kuliah	Pengumpulan RPS masih terkendala	terdapat 2 dosen yang kurang pro-aktif	adanya kebijakan dari PT pada masalah kedisiplinan dosen	tahun 2025	KTS-Mayor

2	<p>Tersedianya proses pembelajaran yang otonom dan fleksibel melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) meliputi: A. Cross enrollment (luar Program Studi dalam PT yang sama), B. Credit earning (Program Studi sejenis atau berbeda pada PT yang lain), dan C. Pembelajaran di luar perguruan tinggi, yang terdiri dari: 1. magang bersertifikat, 2. membangun desa, 3. proyek kemanusiaan, 4. riset/penelitian, 5. asistensi mengajar di satuan kependidikan, 6. kegiatan wirausaha, 7. studi atau kegiatan independen, dan kepedulian bencana</p>	<p>Tersedianya poin A, B, dan poin C berjumlah < 4 jenis program</p>	<p>mahasiswa kurang berminat pada program MBKM yang telah ditawarkan</p>	<p>Keengganan mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar prodi</p>	<p>adanya sosialisasi lebih lanjut terkait MBKM</p>	<p>tahun 2025</p>	<p>KTS-Minor</p>
3	<p>Perencanaan Proses Pembelajaran</p>	<p>Dokumen RPS: a. Memuat capaian pembelajaran matakuliah, b. Memuat bahan kajian, c. Memuat metode</p>	<p>belum ada blended learning, mahasiswa belum bisa mengunduh RPS secara online</p>	<p>belum ada pelatihan blended learning, belum ada staf di bidang IT pada publikasi RPS dan administrasi</p>	<p>pelatihan atau workshop blended learning dan penyediaan staf IT</p>	<p>tahun 2025</p>	<p>KTS-Mayor</p>

		pembelajaran, d. Memuat waktu dan tahapan, e. Memuat asesmen proses dan hasil capaian pembelajaran, f. Memuat metode pembelajaran blended learning		doen lainnya			
4	Pelaksanaan proses pembelajaran: Isi Materi Pembelajaran	Isi materi pembelajaran: 1) sesuai dengan RPS, 2) memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, dan 3) ditinjau ulang secara berkala.	mahasiswa tidak bisa mengakses RPS secara online	belum ada pelatihan blended learning, belum ada staf di bidang IT pada publikasi RPS dan adminstrasi doen lainnya	penyediaan staf IT	tahun 2025	KTS-Mayor

5	Interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara: 1) dosen, mahasiswa, dan sumber belajar (dengan sumber belajar di industri / sumber lain) dalam lingkungan belajar tertentu; 2) dalam bentuk:MBKM dan telah tersedia kurikulum nya, dan secara online dan offline	dosen kurang maksimal mendayagunakan e-learning pada SIAKAD	kurangnya sosialisasi	pelatihan SIAKAD oleh PT untuk dosen di prodi	tahun 2025	KTS-Mayor
6	Jumlah mata kuliah yang mengimplementasikan metode pembelajaran kolaboratif (PjBL dan CBL)	50%≤ mata kuliah < 75% dilaksanakan dengan metoda pembelajaran kolaboratif (PjBL dan CBL)	dosen masih menggunakan model pembelajaran konvensional	minimnya pengetahuan dan pemahaman dosen tentang PjBL dan CBL	adanya pelatihan atau workshop tentang PjBl dan CBL	tahun 2025	KTS-Mayor
7	Program Studi sudah	Terdapat bukti	tidak ada	tidak adanya	mengadakan	tahun 2025	OB

	melakukan evaluasi terhadap Beban belajar mahasiswa	sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	feedback setelah kegiatan evaluasi terhadap beban belajar mahasiswa	sosialisasi terkait permasalahan	sosialisasi dari prodi terkait pemberian feedback		
8	Program Studi sudah melakukan evaluasi terhadap Beban belajar mahasiswa	Program Studi belum mengukur beban belajar mata kuliah.	Prodi tidak memiliki data berupa evaluasi beban belajar mahasiswa	Kurangnya sosialisasi, dan staf prodi tidak bisa mengakses rekapitulasi IPS dan IPK mahasiswa	penyusunan rekapitulasi KHS pada setiap semester dan ketersediaan akses rekapitulasi IPS dan IPK mahasiswa oleh staf prodi	tahun 2025	KTS-Mayor

9	Dalam bentuk praktikum, praktik, praktik lapangan, atau dalam bentuk MBKM. (Rumus: $PJP = (JP / JB) \times 100\%$ JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan / 8 bentuk MBKM). JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.)	Jika $PJP \geq 20\%$	Minimnya pemahaman mahasiswa terkait substansi kegiatan perkuliahan praktikum	mahasiswa belum memahami secara utuh terkait kegiatan praktikum	menyelenggarakan workshop atau shortcourse terkait keterampilan pedagogi yang difasilitasi Fakultas Tarbiyah	tahun 2025	KTS-Mayor
10	Pengukuran beban belajar mahasiswa apakah sesuai dengan SKS matakuliah	Beban belajar mahasiswa sesuai dengan besaran SKS mata kuliah pada RPS					
11	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	Adanya bukti sah bahwa pelaksanaan proses pembelajaran : dimonitoring dan tidak dievaluasi secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS,	RPS untuk mata kuliah Universitas dan Fakultas yang sama belum ada persamaan persepsi dari dosen pengampu mata kuliah	belum ada kegiatan penyamaan persepsi	mendorong fakultas untuk melaksanakan kegiatan pekan penyusunan RPS	Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025	

C. Standard Hasil Penelitian

No	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi Temuan	Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan	Jadwal Penyelesaian	Kategori Kondisi (OB/KTS)
1	Rata-rata rasio jumlah publikasi pada jurnal bereputasi/karya seni/karya sastra/Haki terhadap jumlah dosen per tahun adalah 1:1	Terpenuhi ratio 1:1	data hasil penelitian belum diupload di website prodi	kurangnya staf IT	adanya pelatihan atau penambahan staf IT	tahun 2025	KTS-Mayor
2	Hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis (book chapter): a. Internasional, b. Nasional	$2 < X < 1$					KTS-Minor
3	Hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis (book chapter): a. Internasional, b. Nasional	-	tidak tersedianya book chapter	kurang akses untuk berkolaborasi	mendorong dosen untuk aktif terlibat dalam kegiatan penulisan	tahun 2025	OB

4	Jurnal ilmiah: Artikel pada jurnal Internasional Bereputasi	-	tidak adanya artikel	masalah pembiayaan dan kualitas penulisan	memberikan pelatihan peningkatan kompetensi dosen dalam hal penulisan dan publikasi internasional terindeks Scopus	tahun 2025	KTS-Mayor
5	Jurnal ilmiah : Artikel pada Jurnal Internasional terindeks pada basis data internasional	-	tidak adanya artikel	masalah pembiayaan dan kualitas penulisan	memberikan pelatihan peningkatan kompetensi dosen dalam hal penulisan dan publikasi internasional terindeks Scopus	tahun 2025	KTS-Mayor
6	Jurnal ilmiah :Artikel pada Jurnal Nasional Terakreditasi	$X > 2$	masih belum banyak artikel yang dipublikasikan pada jurnal Sinta 1, 2, dan 3	kualitas penulisan dan pembiayaan	adanya kebijakan terkait peningkatan kompetensi penulisan dan pembiayaan	tahun 2025	KTS-Mayor

7	Jurnal ilmiah: Artikel pada Jurnal Nasional	$X > 2$					OB
8	Jurnal ilmiah yang ditulis dalam Bahasa Resmi PBB namun tidak memenuhi syarat-syarat sebagai jurnal ilmiah internasional	$2 < X < 1$	banyak dosen yang belum menulis dengan menggunakan bahasa PBB	minimnya kemampuan dosen membuat artikel dengan menggunakan bahasa PBB	PT menyediakan akses pada Grammarly	tahun 2025	KTS-Mayor
9	Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN): a. Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus, b. Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus, c. Internasional, d. Nasional	$1 < X < 0$	hanya ada 1 dosen yang mempresentasikan tulisan ilmiah secara lisan di forum ilmiah	dosen kurang berminat	mendorong dosen dalam kegiatan penulisan ilmiah dan menyediakan bantuan pembiayaan pada kegiatan konferensi ilmiah	tahun 2025	KTS-Mayor
10	Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus: a. Internasional, b. Nasional	-	belum ada dosen yang mempublikasikan karya tulis di jurnal terindeks scopus	terbatasnya kompetensi dosen dan pembiayaan	pelatihan penulisan ilmiah pada jurnal bereputasi internasional	tahun 2025	KTS-Mayor

11	Disajikan dalam seminar/simposium/lokakarya, tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan: a. Internasional, b. Nasional	X=0	belum ada dosen yang mempublikasikan karya tulis di jurnal terindeks scopus	terbatasnya kompetensi dosen dan pembiayaan	pelatihan penulisan ilmiah pada jurnal bereputasi internasional	tahun 2025	KTS-Mayor
12	Hasil penelitian/pemikiran yang tidak disajikan dalam seminar/ simposium/ lokakarya, tetapi dimuat dalam prosiding : a. Internasional, b. Nasional	-	belum ada dosen yang mempublikasikan karya tulis di jurnal terindeks scopus	terbatasnya kompetensi dosen dan pembiayaan	pelatihan penulisan ilmiah pada jurnal bereputasi internasional	tahun 2025	KTS-Mayor
13	Hasil penelitian/pemikiran yang disajikan dalam koran/majalah populer/umum	-	belum ada dosen yang mempublikasikan karya tulis di jurnal terindeks scopus	terbatasnya kompetensi dosen dan pembiayaan	pelatihan penulisan ilmiah pada jurnal bereputasi internasional	tahun 2025	KTS-Mayor
14	pemikiran atau kerjasama industri termasuk penelitian penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan (tersimpan dalam perpustakaan) yang dilakukan secara melembaga	-	belum ada kerjasama dengan kementerian	kurangnya akses	PT menyediakan akses kerjasama dengan kementerian	tahun 2025	KTS-Mayor
15	Menerjemahkan / menyadur buku ilmiah yang diterbitkan (ber ISBN)	-					KTS-Mayor

16	Adanya peningkatan kerjasama bidang penelitian minimal 10% dari tahun sebelumnya.	Menurun dari tahun lalu	belum ada kerjasama dengan pihak eksternal di bidang penelitian	tidak adanya akses kerjasama	PT menyediakan akses kerjasama dengan pihak eksternal	tahun 2025	KTS-Minor
----	---	-------------------------	---	------------------------------	---	------------	-----------

D. Standard Isi Penelitian

No	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi Temuan	Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan	Jadwal Penyelesaian	Kategori Kondisi (OB/KTS)
1	Rata-rata jumlah penelitian dalam 3 tahun terakhir (TS, TS-1, TS-2) dosen/tahun ($x = \text{Jumlah penelitian didanai dibagi dengan jumlah dosen tetap Program Studi}$)	$1 > x > 0,5$	tidak ada bukti laporan penelitian yang bisa dikases oleh prodi	LPPM tidak menyediakan data hasil penelitian dosen yang bisa diakses secara online	mendorong LPPM untuk mengupload semua hasil penelitian dosen yang didanai oleh PT dan pihak eksternal di web LPPM	tahun 2025	KTS-Mayor
2	Rasio jumlah penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran dengan total jumlah keseluruhan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir (TS, TS-1, TS-2) yang diterapkan dalam pembelajaran	$75\% < X < 50\%$					KTS-Minor

3	Rasio jumlah penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran dengan total jumlah keseluruhan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir (TS, TS-1, TS-2) yang diterapkan dalam pembelajaran	X>90%					OB
---	--	-------	--	--	--	--	----

E. Standard Proses Penelitian

No	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi Temuan	Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan	Jadwal Penyelesaian	Kategori Kondisi (OB/KTS)
1	Rata-rata jumlah penelitian dalam 3 tahun terakhir (TS,TS-1,TS-2) dosen/tahun (x = Jumlah penelitian didanai dibagi dengan jumlah dosen tetap Program Studi)	Proses penelitian melalui sekurangnya 5	masih terdapat 2 dosen prodi yang belum terlibat dalam penelitian	tidak ada minat	peningkatan minat penelitian dan penulisan ilmiah	tahun 2025	KTS-Mayor
2	Rasio jumlah penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran dengan total jumlah keseluruhan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir (TS, TS-1, TS-2) yang diterapkan dalam pembelajaran	Tidak ada nilai 1	tidak ada feedback hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran	ketidaktahuan dosen terkait hasil penelyian yang harus diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran dan roadmap penelitian prodi	mengaktifkan kelompok riset (keris) prodi	tahun 2025	KTS-Minor

3	Rasio jumlah penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran dengan total jumlah keseluruhan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir (TS, TS-1, TS-2) yang diterapkan dalam pembelajaran	Tidak ada nilai 0	tidak ada feedback hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran	ketidaktahuan dosen terkait hasil penelyian yang harus diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran dan roadmap penelitian prodi	mengaktifkan kelompok riset (keris) prodi	tahun 2025	KTS-Minor
---	--	-------------------	---	---	---	------------	-----------

F. Standard Hasil Pengabdian

No	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi Temuan	Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan	Jadwal Penyelesaian	Kategori Kondisi (OB/KTS)
1	Realisasi Program PkM baik lokal, nasional dan Internasional. Dihitung dengan : Jumlah PkM/total dosen pada Program Studi dikali 100%	Realisasi 51-75%	Prodi tidak memiliki data tentang rekapitulasi dosen yang telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	LPPM tidak mengkoordinir laporan hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh dosen prodi	Prodi berkoordinasi dengan LPPM terkait laporan hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh dosen dan dipublikasikan secara online	tahun 2025	KTS-Mayor

2	PkM yang mendapatkan pengakuan / penghargaan dari lembaga nasional atau internasional selama 3 tahun terakhir	Tidak ada nilai 1 dan 0	tidak ada dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	kurangnya minat dosen dan kurangnya relasi sebagai mitra pengabdian seperti Pemda, Litapdimas, dan lainnya	menumbuhkan minat dosen untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara menjalin kerjasama dan kemitraan dengan lembaga pemerintahan dan dinas pendidikan Kabupaten Banyuwangi dan wilayah sekitarnya	tahun 2025	KTS-Mayor
3	Realisasi PkM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik lokal, nasional dan Internasional	Realisasi PkM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) Internasional	belum ada kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh prodi di lembaga pendidikan	tidak memiliki sekolah binaan sebagai mitra pengabdian	bersama fakultas membentuk sekolah binaan	tahun 2025	KTS-Mayor

4	Rasio jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Dihitung dengan membagi jumlah produk/jasa yang diadopsi dengan jumlah Program Studi	Jika nilai < 1; maka peringkat = 2 + nilai (tidak ada nilai kurang dari 2)	idem	idem	idem		KTS-Mayor
5	Realisasi Program PkM yang memberikan impact atau manfaat yang besar baik lokal, nasional dan Internasional 3 tahun terakhir	Program PkM dinilai belum memberikan impact dan manfaat	idem	idem	idem		KTS-Mayor

G. Standard Isi Pengabdian

No	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi Temuan	Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan	Jadwal Penyelesaian	Kategori Kondisi (OB/KTS)
1	Bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat berupa: a. pelayanan kepada masyarakat; b. penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; c. peningkatan kapasitas	Kegiatan PkM yang dilaksanakan tidak termasuk dalam bentuk kegiatan yang telah ditentukan	kaprodi belum mendapatkan terkait laporan hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh dosen	tidak ada data dari LPPM tentang laporan kegiatan pengabdian	LPPM mendokumentasikan semua laporan hasil pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen dan	tahun 2025	KTS-Mayor

	masyarakat; d. pemberdayaan masyarakat.				mengupload secara online di web LPPM		
2	Isi materi pengabdian kepada masyarakat meliputi: a. hasil Penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; b. pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; c. teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; d. model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; e. Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat	Tidak ada nilai 0 dan 1	pengabdian dosen dilaksanakan sesuai dengan roadmap yang disusun oleh Fakultas dan prodi belum mendapatkan roadmap engabdian	belum ada koordinasi antara prodi dan LPPM sehingga wacana pengabdian belum sesuai dengan wacana keilmuan prodi	melakukan koordinasi dengan LPPM untuk menyusun roadmap pengabdian	tahun 2025	KTS-Mayor

	diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.						
3	Keterlibatan Mahasiswa dalam PkM	Tidak ada keterlibatan mahasiswa dalam PkM	mahasiswa tidak dilibatkan dalam kegiatan pengabdian dosen	gagasan pengabdian hanya berorientasi pada kepentingan administrasi serdos	prodi mewajibkan dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian	tahun 2025	KTS-Mayor
4	Integrasi kegiatan pengabdian dalam pembelajaran (NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir.)	Tidak ada nilai 0 dan 1	idem dengan penelitian	idem dengan penelitian	idem dengan penelitian	tahun 2025	KTS-Mayor

H. Standard Proses Pengabdian

No	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi Temuan	Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan	Jadwal Penyelesaian	Kategori Kondisi (OB/KTS)
----	------------------------------	------------------	--------	---------------	-------------------	---------------------	---------------------------

1	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1. tatacara penilaian dan review, 2. legalitas pengambilan keputusan hasil review, 3. hasil keputusan PkM, 4. legalitas penugasan pelaksanaan PkM/kerjasama PkM, 5. berita acara hasil pembinaan, dan evaluasi. 6. dokumen keluaran PkM.	Tersedia bukti sah pelaksanaan proses PkM yang mencakup 3 aspek	walaupun sudah disosialisasikan namun tidak ada data kongkrit	dosen di prodi tidak bisa mengakses secara online di web LPPM	LPPM menyediakan akses pada dokumen terkait pengabdian kepada masyarakat secara online di web LPPM	KTS-Minor
---	--	---	---	---	--	-----------

I. Standard Penerimaan Mahasiswa Baru

No	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi Temuan	Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan	Jadwal Penyelesaian	Kategori Kondisi (OB/KTS)
1	Metoda rekrutmen dan sistem seleksi.	IAI Ibrahimy Genteng tidak memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru.	Prodi belum dilibatkan dalam proses rekrutmen dan sistem seleksi mahasiswa baru	belum ada koordinasi antara prodi dan Humas	rapat koordinasi antara prodi dan Humas	tahun 2025	KTS-Mayor

2	Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sah. (UPPS wajib melakukan evaluasi terhadap jumlah peminat)	UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir.	penurunan mahasiswa yang signifikan secara kuantitas dari 65, 25, 22	perubahan strategi PMB yang semula turun ke sekolah kini ditiadakan, lebih fokus pada media sosial	adanya anggaran pembiayaan untuk strategi terjun ke masyarakat dan sekolah untuk menjangkau mahasiswa baru	tahun 2025	KTS-Mayor
3	Proses seleksi	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa, serta dimanfaatkan untuk menilai rencana proposal penelitian.					

4	Peningkatan animo calon mahasiswa	UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir.	penurunan mahasiswa yang signifikan secara kuantitas dari 65, 25, 22	perubahan strategi PMB yang semula turun ke sekolah kini ditiadakan, lebih fokus pada media sosial	adanya anggaran pembiayaan untuk strategi terjun ke masyarakat dan sekolah untuk menjangkau mahasiswa baru	tahun 2025	KTS-Mayor
---	-----------------------------------	---	--	--	--	------------	-----------

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Audit Lapangan pada Prodi Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) dalam Kinerja pencapaian Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Standard Proses Pembelajaran, Standard Hasil Penelitian, Standard Isi Penelitian, Standard Proses Penelitian; Standard Hasil Pengabdian, Standard Isi Pengabdian; Standard Proses Pengabdian; dan Standard Penerimaan Mahasiswa Baru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan

- a. Dosen Tidak Tetap (PDTT): Prodi telah mencapainya.
- b. Kecukupan Dosen Tetap dengan Kompetensi Sesuai Prodi: Belum sepenuhnya memenuhi, sebagian data belum di-upload karena kurangnya staf IT. Rencana: Tambah staf IT.
- c. Kualifikasi Akademik Dosen Tetap: Masih ada dosen yang sedang dalam proses peningkatan pendidikan S3, terkendala pembiayaan. Rencana: Beasiswa internal dan eksternal.
- d. Jabatan Akademik Dosen Tetap: Masih ada kekurangan dosen dengan jabatan Lektor Kepala atau Guru Besar. Rencana: Peningkatan motivasi dan kualitas publikasi dosen.
- e. Sertifikasi Dosen: Belum mencapai 75%. Rencana: Kebijakan pendukung untuk sertifikasi.
- f. Keterampilan Pedagogi Dosen: Masih kurang, dengan pelatihan pedagogi yang belum dilakukan. Rencana: Pelaksanaan pelatihan pedagogi.
- g. Rasio Mahasiswa terhadap Dosen Tetap (RMD): Harus lebih dari 25, namun kondisi saat ini lebih dari 35, sesuai dengan standar.
- h. Ekuivalensi Waktu Mengajar Dosen Tetap (EWMP): Dalam batas normal, rata-rata berada antara 12 hingga 16 SKS.
- i. Pengakuan atas Kepakaran Dosen: Data rekognisi dosen masih terbatas dan perlu ditingkatkan. Rencana: Prodi membuat daftar rekognisi dosen tiap semester.

2. Standar Proses Pembelajaran

- a. Karakteristik Proses Pembelajaran: Tercapai jika $\geq 80\%$ mata kuliah memenuhi karakteristik seperti interaktif, kolaboratif, dan berbasis mahasiswa. Rencana: Disiplin dosen lebih ditingkatkan.
- b. Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM): Hanya sebagian mahasiswa yang tertarik, kurangnya pemahaman terkait MBKM. Rencana: Sosialisasi lebih intensif.
- c. Perencanaan Pembelajaran (RPS): RPS belum sepenuhnya mencakup metode blended learning dan belum dapat diakses online. Rencana: Workshop dan penyediaan staf IT untuk publikasi RPS.
- d. Metode Pembelajaran Kolaboratif (PjBL dan CBL): Pembelajaran konvensional masih dominan. Rencana: Pelatihan PjBL dan CBL.
- e. Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa: 75% mata kuliah sudah mengevaluasi beban belajar mahasiswa, namun feedback belum optimal. Rencana: Sosialisasi feedback di prodi.

3. Standar Hasil Penelitian

- a. Publikasi Dosen: Rasio publikasi 1:1 tercapai, namun data penelitian masih belum di-upload secara online. Rencana: Penambahan staf IT.
- b. Penulisan Buku dan Chapter: Masih terbatas pada buku internasional dan nasional. Rencana: Dorong dosen untuk terlibat dalam penulisan buku.
- c. Artikel Jurnal Internasional: Kurangnya publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Rencana: Pelatihan penulisan artikel ilmiah.
- d. Kerjasama Penelitian: Kerjasama penelitian menurun. Rencana: Akses kerjasama dengan kementerian dan pihak eksternal.

4. Standar Isi Penelitian

- a. Jumlah Penelitian Dosen: Tidak ada laporan yang bisa diakses oleh prodi, serta rendahnya keterlibatan dosen dalam penelitian. Rencana: Mendorong LPPM untuk meng-upload hasil penelitian.
- b. Penelitian yang Diterapkan dalam Pembelajaran: Kurangnya penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran. Rencana: Implementasikan penelitian dalam pembelajaran prodi.

5. Standar Proses Penelitian

- a. Proses Penelitian Dosen: Kurangnya keterlibatan dosen dalam penelitian, dengan beberapa dosen belum terlibat dalam penelitian. Rencana: Tingkatkan minat penelitian dan pelatihan ilmiah.
- b. Implementasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran: Kurangnya feedback hasil penelitian dalam pembelajaran. Rencana: Aktifkan kelompok riset dan implementasi hasil penelitian.

6. Standar Hasil Pengabdian

- a. Realisasi Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM): Belum tercapai, karena kurangnya data laporan pengabdian. Rencana: Koordinasi dengan LPPM untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan hasil PkM.
- b. Pengakuan atas Pengabdian: Kurangnya penghargaan untuk kegiatan pengabdian. Rencana: Bangun kemitraan dengan lembaga pemerintah dan masyarakat.
- c. Pengabdian yang Bermanfaat untuk DUDI: Belum ada kegiatan pengabdian yang dilakukan di lembaga pendidikan atau mitra pengabdian. Rencana: Bentuk sekolah binaan.

7. Standar Isi Pengabdian

- a. Bentuk Kegiatan PkM: Kegiatan pengabdian belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Rencana: Prodi koordinasi dengan LPPM untuk mendokumentasikan kegiatan PkM.
- b. Materi Pengabdian kepada Masyarakat: Kegiatan pengabdian belum sepenuhnya mengimplementasikan teknologi tepat guna. Rencana: Pengembangan teknologi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Keterlibatan Mahasiswa dalam PkM: Mahasiswa belum dilibatkan dalam kegiatan pengabdian. Rencana: Wajibkan dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam pengabdian.

8. Standar Proses Pengabdian

Bukti Sahih Proses PkM: Data pengabdian belum sepenuhnya tersedia secara online. Rencana: LPPM menyediakan akses dokumen pengabdian secara online

9. Standar Penerimaan Mahasiswa Baru

- a. Metode Rekrutmen: Prodi belum dilibatkan dalam sistem seleksi mahasiswa baru. Rencana: Koordinasi antara prodi dan humas untuk proses rekrutmen.

- b. Sistem Seleksi dan Penerimaan Mahasiswa: Tidak ada upaya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru dalam setahun terakhir. Rencana: Pembiayaan dan strategi baru untuk menjaring mahasiswa dari sekolah-sekolah.

B. Rekomendasi

Terdapat sejumlah tantangan dalam pencapaian berbagai standar kualitas akademik, terutama dalam pengelolaan data, publikasi, kolaborasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penerimaan mahasiswa baru. Rencana perbaikan yang ditetapkan mencakup penambahan staf IT, pelatihan untuk dosen, peningkatan kerjasama eksternal, dan penyusunan roadmap yang lebih jelas untuk pengabdian dan penelitian. Semua rencana perbaikan dijadwalkan untuk dilaksanakan pada tahun 2025.